

BAB V

KESIMPULAN dan SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi pengelolaan obat kedaluwarsa dalam mendukung keselamatan pasien di Apotek Andaru, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan strategi pengelolaan obat kedaluwarsa di Apotek Andaru telah berjalan dengan cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya Standar Operasional Prosedur (SOP), pengecekan rutin, pemisahan obat, pencatatan dalam buku ED, serta penerapan metode FIFO dan FEFO dalam pengelolaan stok obat.
2. Peran pengelolaan obat kedaluwarsa dalam mendukung keselamatan pasien sudah terlihat melalui upaya pencegahan seperti monitoring berkala, sistem double check sebelum penyerahan obat, serta pencatatan dan pelaporan insiden. Meskipun pernah terjadi kejadian hampir diberikannya obat kedaluwarsa, hal tersebut dapat dicegah sebelum sampai ke pasien, sehingga risiko dapat diminimalkan.
3. Kendala dalam pengelolaan obat kedaluwarsa masih ditemukan, terutama terkait potensi kelalaian dalam pengecekan serta keterbatasan dalam proses pemusnahan dan dokumentasi. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pada aspek pengawasan, konsistensi pelaksanaan prosedur, serta kelengkapan dokumentasi agar pengelolaan obat dapat dilakukan secara lebih optimal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta temuan di lapangan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat semakin meningkatkan kualitas pengelolaan obat kedaluwarsa di Apotek Andaru:

1. Mengingat pernah terjadi kejadian hampir terlewatnya obat kedaluwarsa, perlu dilakukan pemeriksaan berlapis secara konsisten sebelum obat diserahkan kepada pasien guna meminimalkan risiko kesalahan manusia.
2. Apotek disarankan meningkatkan konsistensi pemantauan obat yang mendekati tanggal kadaluarsa melalui penerapan metode FIFO/FEFO serta pengecekan rutin untuk mencegah obat kadaluarsa terdistribusi kepada pasien.
3. Apotek perlu memperkuat dokumentasi dan pelaporan setiap kejadian near miss sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu dan keselamatan pasien secara berkelanjutan.
4. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan cakupan yang lebih luas atau menggunakan metode observasi langsung agar penilaian kesesuaian praktik dengan regulasi dapat dilakukan secara lebih mendalam.